

Market Review & Outlook

- IHSG Turun Tipis 0.03%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,345—6,400).

Today's Info

- MDKI Baru Serap 12,68% Dana IPO
- WSKT Rampungkan Bendungan Raknamo
- IPCM Akan Merger dengan Anak Usaha BUMN
- Laba NIPS Naik 178.79%
- ACST Targetkan Kontrak Baru Rp 10 Triliun
- Laba MBAP Naik 212.15%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBTN	Spec.Buy	3,710-3,750	3,570
WSBP	S o S	420-414	440
PTBA	S o S	2,620	2,810
ASII	B o W	8,400-8,475	8,075
ELSA	Spec.Buy	436-444	410

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31	4,167

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LINK	15 Jan	EGM
RBMS	15 Jan	EGM
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

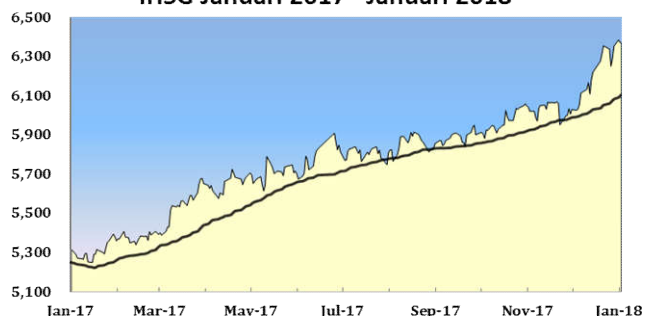
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,639	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,922	6,345	6,400
Market Cap. (IDR Trillion)	7,072	6,315	6,420
Total Freq (x)	338,728	6,275	6,445
Foreign Net (IDR Billion)	100.76		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,371.17	-1.97	-0.03%
Nikkei	23,788.20	-61.79	-0.26%
Hangseng	31,073.72	62.31	0.20%
FTSE 100	7,748.51	17.49	0.23%
Xetra Dax	13,281.34	-104.25	-0.78%
Dow Jones	25,369.13	-16.67	-0.07%
Nasdaq	7,153.57	-10.01	-0.14%
S&P 500	2,748.23	-3.06	-0.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.20	0.4	0.55%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.57	0.6	0.97%
Gold Price USD/Ounce	1321.30	6.3	0.48%
Nickel-LME (US\$/ton)	12883.50	241.5	1.91%
Tin-LME (US\$/ton)	20092.00	116.0	0.58%
CPO Malaysia (RM/ton)	2568.00	6.0	0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	94.40	-0.3	-0.37%
Coal NWC (US\$/ton)	101.05	-1.4	-1.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13436.00	-2.0	-0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,892.4	1.77%	11.80%
Medali Syariah	1,708.4	0.20%	1.63%
MA Mantap	1,632.3	1.95%	19.67%
MD Asset Mantap Plus	1,545.1	1.71%	11.70%
MD ORI Dua	2,060.6	4.31%	19.80%
MD Pendapatan Tetap	1,202.2	3.85%	20.96%
MD Rido Tiga	2,359.7	2.30%	15.59%
MD Stabil	1,215.8	2.30%	12.26%
ORI	1,952.0	1.98%	6.77%
MA Greater Infrastructure	1,317.1	5.64%	9.10%
MA Maxima	998.9	9.03%	7.25%
MD Capital Growth	1,094.0	9.10%	8.04%
MA Madania Syariah	1,043.2	4.86%	-0.27%
MA Strategic TR	1,046.5	0.71%	2.13%
MD Kombinasi	810.2	5.46%	9.09%
MA Multicash	1,381.5	0.63%	6.10%
MD Kas	1,450.9	0.49%	6.31%

Market Review & Outlook

IHSG Turun Tipis 0.03%. Sempat dibuka menguat bergerak menembus level 6,400, IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin ke level 6,371 atau turun 0.03% dibandingkan perdagangan hari sebelumnya. Asing kembali melanjutkan reli aksi net buy sebesar Rp 100.76 Miliar. Hingga penutupan perdagangan kemarin, secara YTD 2018 IHSG telah tumbuh sebesar 0.24% sedangkan foreign net buy sebesar Rp 2.08 Triliun.

Dari sembilan indeks sektoral IHSG, hanya sektor aneka industri (+1.01%), sektor perdagangan dan jasa (+0.48%), serta sektor pertambangan (+0.27%) yang mencatatkan penguatan. Sedangkan sektor-sektor lain mencatatkan pelemahan dipimpin oleh sektor industri dasar dan kimia (-0.76%), sektor properti dan konstruksi (-0.31%), dan sektor agrikultur (-0.25%). Saham-saham yang menjadi pendorong utama penurunan antara lain HMSP (-1.2%), BBRI (-1.1%), BYAN (-9.5%), TPIA (-2.6%), dan SMGR (-3.3%). Sedangkan saham-saham yang menjadi penahan laju penurunan antara lain UNVR (+1.3%), ASII (+1.2%), UNTR (+2.8%), MABA (+24.8%), dan GGRM (+1.7%).

Pelemahan IHSG pada perdagangan kemarin searah dengan sebagian besar bursa utama regional lainnya. Indeks Bursa Malaysia (-0.22%), Indeks Straits Times Singapura (-0.12%), indeks Nikkei 225 Jepang (-0.26%), indeks KOSPI Korea Selatan (-0.42%) juga mencatatkan pelemahan. Sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong (+0.20%), indeks Shanghai Composite (+0.23%) dan indeks SE Thailand (+0.03%) masih mencatatkan kenaikan.

Selain itu juga, di Amerika Serikat indeks Dow Jones (-0.07%), indeks S&P 500 (-0.11%), dan indeks Nasdaq (-0.14%) juga ditutup melemah seiring dengan kekhawatiran China yang akan memperlambat pembelian obligasi pemerintah AS serta Presiden Donald Trump yang akan mengakhiri kesepakatan perdagangan utama dengan NAFTA.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,345—6,400). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,371. Indeks berpotensi untuk melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju support level 6,345. RSI yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah, namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 6,400. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (8 - 12 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Cadangan Devisa	Dec-2017	USD130,20 miliar	USD126 miliar	USD125,7 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Nov-2017	2,5%	2,2%	2,5%
12	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-	USD0,13 miliar	USD0,91 miliar
12	Ekspor (YoY)	Dec-2017	-	13,18%	-
12	Impor (YoY)	Dec-2017	-	19,62%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Keyakinan Konsumen	Euro	Dec-2017	0,5%	0%	0,5%
8	Penjualan Ritel (YoY)	Euro	Nov-2017	2,8%	0,4%	2,2%
9	Stok minyak mentah	AS	<i>Week Ended January 5th - 2018</i>	-11,19 juta	-7,19 juta	-1,3 juta
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Nov-2017	8,7%	8,8%	8,7%
10	Inflasi (YoY)	Tionggkok	Dec-2017	1,8%	1,7%	1,8%
11	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 30th - 2018</i>	-	1,91 juta	1,93 juta
11	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Jan 6th - 2018</i>	-	250 ribu	247 ribu
11	Produksi Industri (YoY)	Euro	Nov-2017	-	3,7%	3,4%
11	Cadangan Devisa	Euro	Dec-2017	-	USD1.261 miliar	USD1.260 miliar
12	Inflasi Inti (YoY)	AS	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
12	Neraca Perdagangan	Tionggkok	Dec-2017	-	USD40,21 miliar	USD36 miliar
12	Inflasi (YoY)	AS	Dec-2017	-	2,2%	2,2%
12	Penjualan ritel (YoY)	AS	Dec-2017	-	5,8%	5,6%
12	Ekspor (YoY)	Tionggkok	Dec-2017	-	12,3%	9,1%
12	Impor (YoY)	Tionggkok	Dec-2017	-	17,7%	13%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pilkada diprediksi akan memperlambat reformasi ekonomi Indonesia.** Hal tersebut disampaikan oleh Sovereign Analyst Moody's Investor Service, Anushka Shah, yang menganggap pilkada serempak dapat memperlambat momentum reformasi. Hal tersebut memberikan persepsi bahwa Moody's diperkirakan masih akan mempertahankan level credit rating Indonesia di level Baa3 pada tahun ini mengingat sebelumnya Moody's memberikan syarat akan menaikkan level credit rating jika reformasi khususnya berkaitan dengan penerimaan perpajakan bisa ditingkatkan. *(Sumber: Kontan dan Bloomberg)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

GLOBAL

- Tapering Bank Sentral Jepang (BoJ).** BoJ mengumumkan kebijakan yang dianggap "mengejutkan" pasar di mana kemarin mereka menyatakan untuk mengurangi program pembelian obligasi pemerintah (*quantitative easing*) untuk kategori obligasi menengah dan panjang. BoJ memutuskan untuk mengurangi pembelian obligasi kategori 10 tahun hingga 25 tahun dan 25 tahun hingga 40 tahun masing-masing sebesar 10 miliar yen menjadi sebesar menjadi 190 miliar yen dan 80 miliar yen. Hal tersebut memberikan sinyal bahwa BoJ mulai melakukan normalisasi kebijakan moneternya seiring rilis data makroekonomi Jepang yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar. *(Sumber: Dailymail)*
- Fokus rilis inflasi AS.** Market nampaknya cenderung fokus pada rilis inflasi AS pada Desember 2017 (rilis esok hari) yang diprediksi masih akan stagnan di level 2,2% (YoY). Hal yang sama juga terjadi pada proyeksi inflasi inti yang diprediksi masih akan sama dengan level November 2017 yaitu sebesar 1,7% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Inflasi Tiongkok meningkat tipis.** Inflasi Tiongkok pada Desember 2017 tercatat sebesar 1,8% (YoY) atau meningkat tipis dibandingkan dengan November 2017 sebesar 1,7% (YoY) namun sedikit di bawah konsensus pasar sebesar 1,9% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MDKI Baru Serap 12,68% Dana IPO

- PT Emdeki Utama Tbk. (MDKI) baru menyerap dana hasil penawaran umum perdana atau initial public offering sebanyak Rp22,23 miliar atau sebesar 12,68% dari total dana yang berhasil diraup sebanyak Rp175,29 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi, Rabu (10/1/2018), Direktur MDKI Vincent Secapramana mengungkapkan dana sebanyak Rp22,23 miliar tersebut digunakan untuk modal kerja produksi kalsium karbida. Angka itu sesuai dengan rencana penggunaan dana berdasarkan prospektus, atau telah terserap seluruhnya.
- Berdasarkan prospektus, selain untuk modal kerja produksi kalsium karbida, dana hasil penawaran umum juga dialokasikan untuk pembangunan pabrik silica alloy dengan anggaran sebesar Rp85,82 miliar.
- Tak hanya itu, dana hasil penawaran umum juga dialokasikan untuk pembangunan pabrik carbide desulphuriser sebesar Rp43,73 miliar. Alokasi lain adalah untuk modal kerja pabrik silica alloy serta carbide desulphuriser dengan jumlah Rp23,51 miliar. (sumber : bisnis.com)

WSKT Rampungkan Bendungan Raknamo

- Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT), menyelesaikan proyek pembangunan Bendungan Raknamo di Sungai Noel Puames, Desa Raknamo, Kecamatan Amabi Oefeto, Kupang, Nusa Tenggara Timur dengan nilai kontrak Rp646 miliar.
- Proyek ini merupakan salah satu proyek strategis nasional di kawasan Timur Indonesia yang diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo. WSKT menggarap proyek itu sejak 4 Desember 2014.
- Konstruksi itu meliputi pekerjaan coverdam, terowongan pengelak panjang 38 meter dengan diameter dalam 4 meter, bendungan utama (tinggi 36 meter, lebar 10 meter, panjang 438 meter) dan pekerjaan spillway.
- Bendungan Raknamo dibangun untuk memenuhi kebutuhan air baku Kupang dan sekitarnya dengan debit 100 liter per detik, dan irigasi lahan pertanian seluas 841 hektar. (sumber : bisnis.com)

IPCM Akan Merger dengan Anak Usaha BUMN

- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC) berniat menggabungkan anak usahanya PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) dengan perusahaan sejenis yang dimiliki badan usaha milik negara (BUMN) lain. Ini ditempuh dalam rangka pembentukan holding BUMN kepelabuhanan.
- Elvyn G. Massassya, Direktur Utama IPC mengatakan konsolidasi anak usaha yang bergerak di bisnis yang sama merupakan tahap awal pembentukan holding. Saat ini, empat BUMN kepelabuhanan tengah memverifikasi anak usaha yang bergerak di bisnis yang sama.
- Menurut Elvyn, konsolidasi anak usaha empat BUMN kepelabuhanan ditargetkan selesai tahun ini. Dia mengaku, IPC sudah menekan kesekapatan bersama tiga BUMN kepelabuhanan lainnya, yakni PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Laba NIPS Naik 178.79%

- PT Nipress Tbk (NIPS) membukukan laba sebesar Rp32,28 miliar di kuartal ketiga tahun lalu. Jumlah ini meningkat 178,79% dibanding periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp11,58 miliar.
- Peningkatan laba ini disebabkan naiknya pendapatan lain-lain selama sembilan bulan tahun lalu. NIPS mencatat pendapatan lain-lain sebanyak Rp39,25 miliar. Perusahaan juga mencatat keuntungan selisih kurs sebesar Rp5,97 miliar di periode ini. Padahal, penjualan NIPS hingga September 2017 hanya naik 0,21% year-on-year (yoy) menjadi Rp765,67 miliar.
- Di sisi lain, pada Januari-September 2017, beban pokok penjualan naik 4,59% yoy menjadi Rp668,74 miliar. Selain itu, beban penjualan NIPS naik 32,42% yoy menjadi Rp28,26 miliar serta beban umum dan administrasi meningkat 17,99% yoy menjadi Rp29,32 miliar. (Sumber:okezone.com)

ACST Targetkan Kontrak Baru Rp 10 Triliun

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) membidik kontrak baru senilai Rp10 triliun pada 2018 atau meningkat hingga 19% dibandingkan dengan realisasi Rp8,4 triliun pada 2017. Realisasi kontrak baru ACST pada 2017 itu lebih tinggi dibandingkan dengan target kontrak baru sebesar Rp7,5 triliun sepanjang tahun. Target Rp7,5 triliun itu merupakan target yang telah direvisi naik untuk kedua kalinya dari target Rp4,5 triliun pada awal tahun.
- ACST merevisi target kontrak baru pada awal tahun karena perusahaan mendapatkan kontrak besar dari proyek jalan tol layang Jakarta-Cikampek. Porsi pekerjaan ACST sebesar 49% sedangkan 51% lainnya dikerjakan oleh BUMN konstruksi, PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Nilai investasi proyek tersebut mencapai Rp13,5 triliun. Proyek jalan tol sepanjang 38,6 kilometer itu terbentang dari Cikunir sampai Karawang Barat di dengan lama pekerjaan konstruksi selama 24 bulan.
- Proyek lain yang diperoleh Acset Indonusa adalah jalan tol Bakauheni-Sidomulyo dan tol JORR II ruas Kunciran-Serpong. Untuk sektor fondasi, proyek yang diperoleh antara lain pengerjaan soil improvement di Batang, mixed-use development di Kebon Sirih, pekerjaan bored-pile St. Regis, PLTU Jepara Unit 5 dan 6 dan proyek pengerjaan fondasi untuk Menara Tendean di kawasan Jakarta Selatan.
- Selain itu, Acset Indonusa juga mendapatkan kontrak sebagai subkontraktor untuk proyek kereta ringan (light rail transit/LRT) Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi. Kontraktor utama proyek itu adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (Sumber:bisnis.com)

Laba MBAP Naik 212.15%

- PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) di triwulan ketiga 2017, berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 212,15% year on year (yoy). Dimana perseroan membukukan laba bersih sebesar USD54,84 juta per September 2017. Pada periode yang sama tahun lalu, laba bersih yang berhasil dikumpulkan sejumlah USD17,57 juta.
- Adapun sampai akhir 2017, Mitrabara memiliki porsi penjualan yang besar di segmen ekspor hingga di atas 90%. Menilik laporan keuangan kuartal III-2017, porsi pasar domestik berkisar 17% dari total pendapatan yakni sebesar USD36 juta. Negara tujuan ekspor batubara MBAP meliputi Jepang, India, Filipina, Korea Selatan, Selandia Baru, Taiwan dan Srilanka.
- Tujuan ekspor terbesar di kuartal tiga ialah Jepang sebanyak USD 58 juta dari total penjualan bersih perseroan ini yang sebesar USD 203 juta. (Sumber:okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.